

**KANTOR KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II TEGAL**

N KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
dalam Menempuh Gelar Kesarjanaan S-1
pada Jurusan Teknik Arsitektur
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta**

Oleh:

Samsul Ma'arif

87 340 015

87005101311610015

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

1996

**KANTOR KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II TEGAL**

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
dalam Menempuh Gelar Kesarjanaan S-1
pada Jurusan Teknik Arsitektur
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta**

Oleh:

Samsul Ma'arif

87 340 015

87005101311610015

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

1996

**KANTOR KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II TEGAL**

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

Oleh :

Samsul Ma'arif
87 340 015
87005101311610015

Yogyakarta, 17 Januari 1996

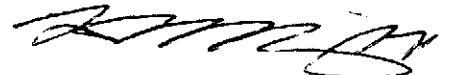
Menyetujui

Dosen Pembimbing Utama



Ir. Amir Adenan

Dosen Pembimbing Pembantu



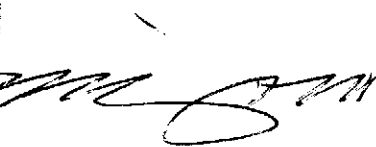
Ir. Wiryono Raharjo, MArch

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta



Ir. Wiryono Raharjo, MArch.

ABSTRAKSI

Kota dapat dipandang perlu sebagai organisme hidup yang terdiri dari atas berbagai unsur pembentuknya, yakni penduduk dan berbagai kegiatan sosial-ekonominya, serta sistem dan jaringan fasilitas-utilitas penunjang kegiatan-kegiatan di atas. Dari waktu ke waktu, unsur-unsur pembentuk kota tersebut mempunyai sifat yang dinamis, terutama disebabkan karena adanya perkembangan dan pertumbuhan penduduk kota yang bersangkutan. Perkembangan dan pertumbuhan tersebut senantiasa diikuti oleh peningkatan berbagai kebutuhan, baik yang berasal dari peningkatan kesejahteraan penduduknya maupun kepentingan-kepentingan pemerintah kota untuk memperbesar status, fungsi, dan peran kota selaras dengan konstribusi kota secara regional.

Kebijaksanaan ini tentu akan memberikan implikasi yang luas terhadap perkembangan kota Slawi dimasa datang, baik dari segi ruang fisik maupun fungsi peranan kotanya. Menghadapi implikasi yang akan muncul sebagai akibat peningkatan status Kota Slawi menjadi Kota Administratif maka program Pemerintah Daerah Tingkat II untuk memindahkan Ibukota Kabupaten dari Kotamadya ke Kota Slawi dinilai sebagai langkah yang tepat.

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah.SWT, atas selesainya penulisan tugas akhir ini dengan mengambil judul Kantor Kabupaten Dati II Tegal, Jawa-Tengah, yang merupakan persyaratan akhir untuk dapat meraih gelar sarjana teknik di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Wiryono Raharjo. MArch, selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Amir Adenan, selaku dosen pembimbing utama Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Wiryono Raharjo. MArch, selaku dosen pembimbing pembantu Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia.
4. Ayahanda dan Ibunda (Almarhumah), tercinta yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang serta dorongan semangat moril dan do'a.
5. Kakak dan Adik tercinta serta rekan Dadang dan Dodi yang telah banyak membantu hingga terselesainya tulisan ini.